

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Sudah menjadi suatu tradisi dalam budaya Jawa, bahwa setiap event yang besar pasti dimasukkan pertunjukan kesenian wayang, salah satu tokohnya yaitu Punakawan. Tidak dapat dipungkiri bahwa salah satu tokoh yang paling menonjol diantara tokoh-tokoh wayang yang lain pada saat pertunjukan adalah Punakawan. Mulai dari humornya, wataknya dan lain lain yang mampu menghipnotis setiap orang yang menyaksikanya. banyak diantara mereka yang memberikan apresiasi karena watak yang begitu luar biasa dari Punakawan. Di samping itu, yang menjadi masalah adalah kebanyakan dari mereka hanya menganggap watak dari Punakawan hanya sebatas alur cerita saja, padahal sebagian besar watak dari Punakawan dapat dikorelasikan terhadap nilai pendidikan yang terkandung dalam ajaran Islam. Pada akhirnya tidak terdapat ilmu yang membekas dalam diri masyarakat yang dapat diaplikasikan dalam kehidupan mereka.

Setelah peneliti menggali nilai-nilai pendidikan dari wayang Punakawan, maka peneliti menemukan beberapa nilai-nilai pendidikan dari Punakawan, dan telah dibuktikan dengan perilaku dari masing masing tokoh Punakawan tersebut, diantaranya:

1. Semar mempunyai karakter ikhlas, toleransi, menghendaki kebebasan/demokrasi, jujur, menjaga persaudaraan, bijaksana.
2. Gareng mempunyai karakter senang bercanda, setia kepada tuanya dan gemar menolong.
3. Petruk mempunyai karakter mengajarkan keesaan terhadap Allah, rukun bermasyarakat, berfikir panjang, tawakkal, dermawan suka menolong, sabar dan membantu teman.
4. Bagong mempunyai karakter haus akan ilmu pengetahuan, suka menghibur teman, pemberontak terhadap kejahatan.

Berdasarkan data di atas, karakter dari Punakawan sangat sarat dengan nilai-nilai Pendidikan. Untuk memberikan kepercayaan yang begitu besar kepada masyarakat Jawa yang mayoritas Islam, guna mengamalkan nilai Pendidikan tersebut dalam kehidupan sehari-hari mereka, maka peneliti berusaha menghubungkan nilai Pendidikan yang terdapat dalam karakter wayang Punakawan terhadap ajaran Islam berdasarkan al-Qur'an dan as-Sunnah. Pada kenyataannya, semua dari nilai-nilai Pendidikan yang telah peneliti uraikan, relevan terhadap nilai-nilai Pendidikan yang terkandung dalam ajaran Islam.

B. Saran

Setelah melalui pembahasan dan kajian, maka kiranya penyusun perlu untuk mengemukakan beberapa saran sebagai kelanjutan dari kajian ini, adapun sarannya sebagai berikut:

1. Kajian ini hanya membahas secara ringkas dari data relevansi nilai-nilai Pendidikan dalam karakter wayang Punakawan terhadap ajaran Islam, sehingga lebih baiknya pada point relevansinya terhadap ajaran Islam digali lebih dalam agar memiliki kredibilitas untuk disampaikan kepada masyarakat Jawa. Masyarakat Jawa akan lebih percaya karena pada dasarnya mereka yang mayoritas Islam berpegang teguh terhadap nilai-nilai yang terkandung dalam ajaran Islam.
2. Skripsi ini akan lebih lengkap jika dalam penelitiannya ditambahkan dengan penelitian lapangan.

C. Kata Penutup

Alhamdulillah, pembahasan dalam penelitian ini telah selesai dengan adanya kesimpulan di atas. Penelitian ini diakui jauh dari kesempurnaan, baik konten maupun teknis. Dari sinilah dengan penuh kesadaran penulis memohon maaf yang sebesar-besarnya. Segala kritik dan saran yang membangun dari tulisan ini sangat dinanti, agar penelitian ini menjadi lebih baik dan dapat dirasakan manfaatnya.